

ABSTRAK

Dicky Rizkiwanna Alam. 132050441 , 2016. “Interaksi Germo, PSK dan Masyarakat di Lokalisasi Saritem Kelurahan Kebonjeruk Kecamatan Andir Kota Bandung”. Dibimbing oleh Drs.Achmad Solihin,M.SI, Program Sarjana 1, Program Studi Hubungan Masyarakat, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pasundan.

Penelitian ini tentang interaksi germo, PSK dan masyarakat di Lokalisasi Saritem Kota Bandung. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui interaksi germo dan PSK di Lokalisasi Saritem Kota Bandung dengan lingkup kontak sosial dan komunikasi sosial yang menjadi syarat terjadinya interaksi yang terjadi dan untuk mengetahui kerjasama (Asosiatif) dan persaingan (disasosiatif) antara germo, PSK dan masyarakat di Lokalisasi Saritem. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus kepada tiga orang germo, tiga orang PSK dan tiga orang tokoh masyarakat yang ada di Lokalisasi Saritem Kelurahan Kebonjeruk Kecamatan Andir Kota Bandung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi sosial di Lokalisasi Saritem yang terjadi antara germo,PSK dan masyarakat. Adanya komunikasi dan kontak sosial serta adanya kerjasama dan persaingan yang terjadi antara germo,PSK dan masyarakat.Namun adanya hambatan atau konflik antara germo, PSK dan masyarakat dari interaksi sosial mereka dalam hal persaingan. Contohnya ada penekanan germo terhadap PSK sehingga interaksi germo dan PSK terhambat. Beberapa germo menekan para PSK untuk memiliki target pelanggan dalam semalam minimal 10 orang, hingga menyebabkan terjadinya kesalahpahaman antara germo, PSK dan masyarakat yang mengetahui yang akan berdampak tidak berlangsungnya interaksi germo, PSK dan masyarakat di Lokalisasi Saritem Kota Bandung.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka direkomendasikan kepada Pemerintah setempat dapat mengontrol dan mengawasi perkembangan lokalisasi Saritem termasuk warga pendatang yang menjadi penghuni di Lokalisasi saritem. Tokoh masyarakat dapat bekerjasama dengan para pekerja maupun penyedia layanan di Saritem agar perilaku dan kehidupan sehari-hari dapat dipantau. Dan melibatkan tokoh agama agar lebih efektif memberikan pembinaan moral kepada seluruh penghuni di lokalisasi Saritem.